



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
PROGRAM STUDI: ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI: JURNALISTIK, PUBLIC RELATIONS, MANAJEMEN MEDIA, BROADCASTING
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia; Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 7483050; Fax 898444 Psw. 3267 <http://www.uui.ac.id>; email; komunikasiuui@yahoo.co.id
Website: www.communication.uui.ac.id

Data Dasar :

1. Judul : Ideologi Islam Dalam Kebijakan Redaksional Harian Umum Republika (Analisis Wacana Kritis Berita-berita Republika Tentang Konflik Partai Kebangkitan Bangsa, Ahmadiyah, dan Kontroversi Film Fitna).
2. Peneliti : Muchamad Exsa Firmansyah
3. NIM : 004331022
4. Pembimbing : Muzayin Nazaruddin
5. Sumber Penelitian : Skripsi
6. ahun : 2009
7. Objek Analisis : Harian Umum Republika
8. Publikasi Penelitian : a. Tersimpan di Perpustakaan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
b. Tersimpan di Pusat Dokumentasi dan Media Alternatif Prodi Ilmu Komunikasi UII.

Ringkasan Penelitian

Penelitian ini mengkaji nuansa ideologi Islam dalam kebijakan redaksional, yang merupakan salah satu faktor internal pembentukan produk pemberitaan surat kabar, Republika pada pemberitaan konflik PKB, Aliran Ahmadiyah, dan kontroversi film Fitna. Sehingga perumusan masalah yang ingin dibahas, yaitu bagaimana nuansa ideologi Islam dalam kebijakan redaksional Harian Umum REPUBLIKA tentang konflik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terbitan 28 Maret-10 Mei 2008, aliran Ahmadiyah terbitan 10 April-16 Mei 2008, dan kontroversi film Fitna terbitan 23 Maret-8 April 2008?

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Penelitian dalam paradigma kritis mempertanyakan posisi wartawan dan media dalam keseluruhan struktur sosial dan kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat. Untuk pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan perubahan sosial (*sociocultural change approach*). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana dalam pandangan kritis, dengan kerangka analisis Norman Fairclough. Tahapan penelitian yang dilakukan dimulai dengan analisis teks dan *sociocultural practice*.

Hasil temuan yang didapat yaitu, dalam tahap analisis teks, peneliti menggunakan dua model, yaitu analisis isi dengan membagi tema dan narasumber pemberitaan dan analisis teks model Fairclough. Analisis isi pada pemberitaan konflik PKB menunjukkan tampilan netral Republika. Tampilan netral ini terlihat dari tema yang diangkat, serta pilihan orang atau tokoh yang menjadi narasumber berita. Sedangkan, pada analisis teks Fairclough, Republika menampilkan kesan konflik ini tidak menguntungkan kedua belah kubu, malah menimbulkan dampak negatif eksistensi partai. Untuk pemberitaan Ahmadiyah, analisis isi memperlihatkan Republika memposisikan diri sebagai pihak yang kontra Ahmadiyah dengan mempersepsikan Ahmadiyah sebagai aliran yang sesat. Hal yang sama juga terlihat dalam analisis teks Fairclough, dimana Republika mempersepsikan Ahmadiyah sebagai sebuah ajaran yang sesat dan menyimpang dari ajaran Islam. Pada analisis isi pemberitaan film Fitna, Republika bersikap mengecam dan mengkritisi keberadaan film tersebut. Begitu juga kesimpulan dalam analisis teks Fairclough, dimana Republika berusaha menampilkan kecaman yang datang dari pihak yang mempunyai kredibilitas dan merupakan tokoh sentral publik, sehingga seakan memiliki legitimasi tinggi. Analisis *sociocultural practice* dilakukan dengan mengkaji tinjauan pustaka penelitian yang diintegrasikan dengan temuan dan hasil analisis penelitian,

Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa nuansa ideologi Islam dalam kebijakan Redaksional Republika dapat dikategorikan sebagai bentuk ideologi Islam konservatif.

